

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT
DI PT BANK SUMUT CABANG PEMATANG RAYA**

SKRIPSI

OLEH :

**IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
NPM : 18.833.0098**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT
DI PT BANK SUMUT CABANG PEMATANG RAYA**

SKRIPSI

OLEH :

**IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
NPM : 18.833.0098**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT
DI PT BANK SUMUT CABANG PEMATANG RAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
NPM : 18.833.0098**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

LEMBAR PENGESAHAN

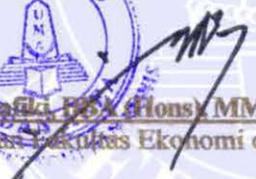
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit Di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya
Nama : IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
NPM : 18.833.0098
Fakultas : AKUNTANSI

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA)

Dosen Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT DI PT BANK SUMUT CABANG PEMATANG RAYA** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022
Yang Membuat
Pernyataan



Irene Kesia Anjellina Siagian
NPM. 18.833.0098

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
NPM : 188330098
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Fakultas : AKUNTANSI
Jenis Karya : Skripsi Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksekutif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 30 September 2022
Yang menyatakan,

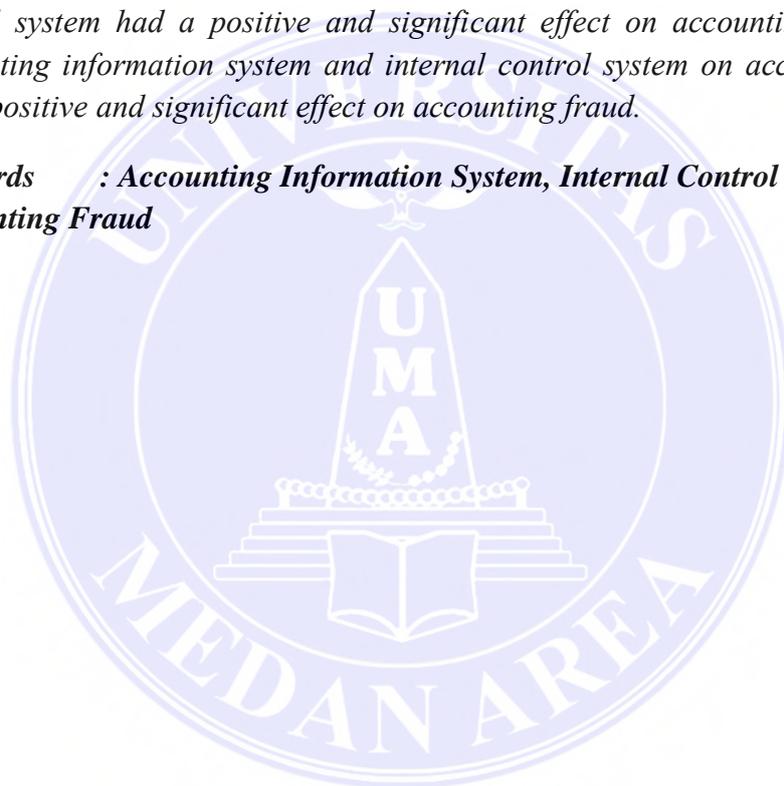


Irene Kesia Anjellina Siagian
NPM. 18.833.0062

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the accounting information system and internal control system on accounting fraud in the provision of credit at PT Bank Sumut Pematang Raya Branch. The type of data used in this research is quantitative which is sourced from primary data. The population in this study were all leaders and employees related to the provision of credit. Sampling used in this study is a saturated sample technique, namely all members of the population that are used as samples so that 30 samples are obtained based on the criteria, namely all leaders and employees of PT Bank Sumut Pematang Raya Branch relating to lending. The results showed that the accounting information system had a positive and significant effect on accounting fraud. The internal control system had a positive and significant effect on accounting fraud. The accounting information system and internal control system on accounting fraud had a positive and significant effect on accounting fraud.

Keywords : **Accounting Information System, Internal Control System, Accounting Fraud**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya. Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan karyawan yang berkaitan dengan pemberian kredit. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga diperoleh sebanyak 30 sampel berdasarkan kriteria yaitu seluruh pimpinan dan karyawan PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya yang berkaitan dengan pemberian kredit. Pengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kecurangan Akuntansi

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 12 Januari 2000 dari ayah Antonius Siagian, M.Pd.K dan Ibu Samaria Ginting, A.md. Peneliti merupakan anak Pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 4 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PT BANK SUMUT CABANG PEMATANG RAYA”** Penelitian ini dilakukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penulisan proposal ini peneliti banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Univesitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada peneliti.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan banyak saran dan pengarahan kepada peneliti.

6. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan pengarahan kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan, 30 September 2022

Peneliti



Irene Kesia Anjellina Siagian

NPM 18.833.0098



DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Kecurangan Akuntansi.....	6
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3 Sistem Pengendalian Internal.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel	22
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data.....	24
3.4.2 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Uji Kualitas data	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.3 Analisis Linear Berganda.....	28
3.6.4 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Data Penelitian	30
4.1.1 Profil PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya.....	30
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya	32
4.1.3 Struktur Organisasi	32

4.1.4 Tugas dan Wewenang Jabatan PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya	33
4.1.5 Logo dan Makna Logo.....	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2.1 Jenis Kelamin.....	36
4.2.2 Usia Responden	36
4.2.3 Masa Kerja.....	37
4.2.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	37
4.3 Deskripsi Data Penelitian.....	37
4.3.1 Pendapat Responden Mengenai Variabel Kecurangan Akuntansi (Y)	37
4.3.2 Pendapat Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	39
4.3.3 Pendapat Responden Mengenai Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2).....	40
4.4 Uji Instrumen Penelitian	42
4.4.1 Uji Kualitas Data	42
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda	47
4.4.4 Uji Hipotesis	48
4.5 Pembahasan Penelitian.....	50
4.5.1 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi	50
4.5.2 Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi	51
4.5.3 Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	21
Table 3.2 Defenisi Operasional.....	23
Table 3.3 Skala Likert.....	26
Tabel 4. 1Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	36
Tabel 4. 3 Masa Kerja.....	37
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Kuisisioner Regresi Variabel Y.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Kuisisioner Regresi Variabel X1.....	39
Tabel 4. 7 Hasil Kuisisioner Regresi Variabel X2.....	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	48
Tabel 4. 15 Hasil Simultan (Uji F).....	49
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Bank Sumut Kantor Cabang.....	32
Gambar 4. 2 Logo Bank Sumut.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	58
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	61
Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian.....	62
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecurangan akuntansi sering terjadi dan menjadi sorotan media baik dalam negeri maupun luar negeri (Ryan & Ridwan, 2017). Kecurangan adalah kesalahan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan dengan merugikan orang lain (Ryan & Ridwan, 2017). Semakin banyaknya kasus kecurangan akuntansi menunjukkan bahwa tindakan kecurangan akuntansi pada saat ini masih cukup tinggi di sektor pemerintahan dan perusahaan swasta termasuk juga di industri perbankan, industri perbankan merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat namun kenyataannya masih banyak terdapat masalah serta kasus yang membuat masyarakat dan industri perbankan itu sendiri mengalami kerugian (Sunaryo et al, 2019).

Timbulnya kecurangan akuntansi membuat organisasi atau lembaga mengalami kerugian (Wijaya et al, 2017). Berdasarkan SAS 99 (AU 316) kecurangan akuntansi terjadi karena beberapa kondisi yang disebut dengan segitiga kecurangan yang terdiri atas tekanan, kesempatan dan sikap/rasionalisasi. Tekanan itu bersumber dari pihak manajemen yang melakukan tindakan kecurangan, kesempatan yang dimaksud adanya situasi untuk melakukan kecurangan dan sikap/rasionalisasi dimana suatu instansi merasionalisasikan tindakan yang berbuat kecurangan (Wijaya et al, 2017).

Dalam mencegah terjadinya kecurangan akuntansi yang terjadi perlu diterapkan sistem informasi yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya, sistem informasi akuntansi juga sangat penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi perusahaan atau lembaga yang dikelola sehingga dapat mencegah kecurangan sedini mungkin (Sunaryo et al., 2019).

Pengendalian Internal dalam sebuah organisasi atau perusahaan perlu diterapkan untuk mencegah tindakan kecurangan akuntansi (Mufidah, 2017). Menurut Melasari & Sukesri (2019) pengendalian internal memiliki peran penting dalam rangkaian proses yang dijalankan entitas dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan dan mengawasi, mengarahkan dan menjaga sumber daya. Pengendalian internal adalah faktor yang berpengaruh terhadap adanya tindakan kecurangan akuntansi, jika pengendalian internal dalam sebuah organisasi atau perusahaan lemah maka dapat memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan instansi atau lembaga (Sunaryo et al., 2019).

PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Management (ERP)* dan melakukan sistem pengendalian internal dalam hal pengawasan dan pemantauan dalam pemberian kredit namun masih terdapat beberapa kasus kecurangan dalam pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya kecurangan ini terjadi dikarenakan debitur yang tidak memberikan data yang tidak transparansi terhadap pihak bank sehingga dalam proses pemberian kredit terjadi kecurangan dikarenakan debitur.

Berdasarkan fenomena yang ada medanbisnisdaily.com(2021) mengungkapkan adanya kasus pemanfaatan 125 perjanjian kredit dengan total kerugian sebesar 35 milyar di PT Bank Sumut KCP Galang yang melibatkan Pimpinan Cabang Bank Sumut KCP Galang, Wakil Pimpinan Cabang Bank Sumut KCP Galang dan selaku debitur Bank Sumut KCP Galang. Modus yang dilakukan yaitu debitur bekerja sama dengan pimpinan cabang dan wakil pimpinan cabang untuk mengintervensi proses analisis kredit sehingga satu per satu berkas permohonan kredit disetujui oleh PT Bank Sumut tanpa dilakukannya analisa kredit yang sesuai dengan ketentuan pemberian kredit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit PT Bank Sumut KC Pematang Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya?
3. Apakah sitem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dalam mencegah kecurangan akuntansi dalam pemberian kredit.

3. Bagi Pihak – pihak lain, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber referensi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pengendalian internal dan kecurangan akuntansi bagi peneliti yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kecurangan Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi adalah kelalaian yang disengaja yang melakukan tindakan kecurangan yang mengakibatkan seseorang mendapat kerugian sedangkan pelaku kecurangan memperoleh keuntungan (Association of Certified Fraud Examiners 2018).

Tunggal (2010) dalam (Natasha, 2013) menyatakan kecurangan akuntansi dibagi kedalam dua kelompok yaitu pegawai atau karyawan dan manajemen. Karyawan melakukan tindakan kecurangan untuk kepentingan pribadi sedangkan pihak manajemen melakukan kecurangan untuk keperluan perusahaan.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Kecurangan Akuntansi

Association of Certified Fraud Examiners (2018) mengelompokkan kecurangan akuntansi dalam tiga bentuk yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan pelaporan. Tuanakotta dalam (Nugraha, 2018) menjelaskan ketiga bentuk kecurangan akuntansi tersebut, yaitu:

a. **Korupsi**

Korupsi merupakan tindakan yang merugikan masyarakat luas untuk kepentingan pribadi dan korupsi merupakan tindakan kecurangan yang sulit untuk dideteksi karena didalamnya menyangkut kerja sama antar pelaku dan pihak lain. Tindakan didalam korupsi disebabkan oleh adanya

perbedaan kepentingan, pemerasan secara ekonomi, penyuaipan dan pemberian illegal.

b. Penyalahgunaan Aset

Penyalahgunaan aset adalah tindakan kecurangan melalui penyalahgunaan aset secara tidak sah, bentuk kecurangan ini mudah untuk dideteksi karena sifatnya dapat diukur. Penyalahgunaan aset terbagi menjadi dua yaitu cash fraud yang artinya pencurian kas dan non- cash fraud yaitu pencurian aset untuk kepentingan tertentu.

c. Kecurangan Pelaporan

Kecurangan pelaporan adalah kecurangan yang paling sering dilakukan oleh manajemen puncak. Kecurangan pelaporan ini biasanya dilakukan menutupi kondisi kesehatan perusahaan yang sedang buruk sehingga kondisi perusahaan akan terlihat baik – baik saja. Tindakan kecurangan ini dilakukan dengan memanipulasi laporan keuangan dengan menyajikan aset lebih tinggi dan kewajiban lebih rendah dari yang seharusnya.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Terjadinya Kecurangan Akuntansi

Faktor – faktor yang mendorong terjadinya kecurangan menurut teori fraud triangle (Natasha, 2013), yaitu :

a. Faktor Tekanan

Faktor ini disebabkan oleh adanya dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan untuk memenuhi hampir semua hal termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dll.

b. Faktor Kesempatan

Faktor kesempatan ini disebabkan adanya situasi yang membuat adanya kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan seperti tidak adanya penilaian terhadap kualitas kerja, kurangnya prosedur kerja yang memadai, kurangnya akses terhadap informasi dan gagal mendisiplinkan dan memberikan sanksi terhadap pelaku tindakan kecurangan.

c. Faktor Alasan Pembeneran

Pada faktor ini terdapat adanya sikap, nilai, karakter yang membenarkan pihak tertentu untuk melakukan kecurangan seperti orang – orang yang memberikan alasan rasional untuk pembelaan diri sehingga membuat mereka merasionalisasi tindakan kecurangan.

2.1.1.4 Indikator Kecurangan Akuntansi

Menurut Institut Akuntansi Indonesia (2018) Indikator kecurangan akuntansi sebagai berikut:

1. Korupsi
2. Penyalahgunaan Aset
3. Kecurangan Pelaporan

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah proses untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyimpan data untuk di proses sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk memberikan keputusan (Romney & Steinbart, 2018).

Menurut Wing Wahyu (2006) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bekerja dalam suatu entitas untuk mencatat data transaksi, mengelola data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal dan pihak eksternal.

Menurut Arifin et al (2021) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat data yang berasal dari internal dan Eksternal yang akan dimasukkan ke sistem untuk diolah dengan teknologi sistem informasi sehingga data tersebut memberikan informasi – informasi yang berguna didalam mengambil keputusan.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses sumber daya manusia, peralatan dan prosedur penyajian yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wing Wahyu (2006) sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu :

1. Data

Data transaksi bisnis diinput ke sistem komputer ditangkap melalui dokumen sumber yang telah di otorisasi pihak berwenang

2. Model

Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yang di input yang telah melalui proses menjadi sebuah informasi.

3. Informasi

Informasi yang disajikan sistem informasi perusahaan relevan, akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan

4. Database

Database sistem informasi data yang berasal dari internal dan Eksternal yang disimpan dan dicatat kedalam dokumen yang akan dimasukkan ke sistem telah di otorisasi dan selalu di update

5. Teknologi

Teknologi yang terupdate bekerja untuk mempercepat proses pengelolaan data dalam proses transmisi data dan membuat informasi disajikan tepat waktu.

6. Pengendalian Internal

Data dokumen yang di cek dan di validasi serta di oposisi oleh yang berwenang menjadi informasi data yang akurat dan benar yang tidak mengandung kesalahan

2.1.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Setiawati (2011) didalam (Putri & Endiana, 2020) tujuan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Menyimpan Harta kekayaan Perusahaan.
2. Menghasilkan informasi - informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi bagi pihak eksternal.
4. Menyediakan informasi untuk penilaian kinerja karyawan.
5. Menyediakan data dari tahun tahun sebelumnya untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi yang berguna untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

1.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini menurut Wing Wahyu (2006) yaitu :

1. Data
2. Model
3. Informasi
4. Database
5. Teknologi
6. Pengendalian Internal

2.1.3 Sistem Pengendalian Internal

2.1.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal adalah Proses yang dipengaruhi oleh komisaris, manajemen dan personil lainnya yang dirancang untuk mendapat kepercayaan mengenai pencapaian tujuan dalam hal pelaporan keuangan, operasi dan kepatuhan (*COSO 2013*).

Sedangkan Mariati Munte (2016) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan sturuktur organisasi, ukuran, dan metode yang bertujuan menjaga seluruh harta kekayaan dan data – data organisasi serta meneliti seluruh data akuntansi dan mendorong semua pihak di dalam organisasi untuk mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan sistem pengendalian internal adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan yang terdiri atas metode, struktur organisasi dan ukuran yang bertujuan menjaga dan meneliti seluruh data supaya perusahaan bergerak sesuai dengan tujuan perusahaan dan mendorong semua pihak untuk patuh atas kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

2.1.3.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013), Indikator Pengendalian Internal dapat diukur dengan:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan seperangkat baku, proses, dan struktur yang menaruh dasar buat melaksanakan pengendalian internal pada semua organisasi. Dewan direksi dan manajemen memutuskan tentang pentingnya pengendalian internal dan tingkat perilaku yang diharapkan. Manajemen juga memperkuat tingkat harapan di berbagai jenis tingkatan organisasi. Lingkungan pengendalian terbagi atas integritas dan nilai-nilai etika organisasi parameter yang menjadi kemampuan dewan direksi untuk melaksanakan setiap tanggung jawab dan pengawasan tata kelolanya. Struktur organisasi dan pembagian tanggung jawab merupakan proses untuk mengembangkan, menarik dan mempertahankan individu yang berkompeten. Ketelitian di dalam ukuran kinerja, penghargaan dan insentif untuk mendorong kualitas kinerja. Sehingga lingkungan pengendalian yang dihasilkan memiliki sistem pengendalian internal yang luas.

2. Penilaian Resiko

Setiap entitas dihadapkan pada berbagai resiko baik eksternal maupun internal. Resiko memungkinkan bahwa peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi suatu tujuan organisasi. Penilaian resiko melibatkan proses yang berulang untuk mengidentifikasi dan menilai resiko untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penilaian resiko menentukan bagaimana resiko suatu akan dikelola. Syarat penilaian resiko salah satunya adalah

identifikasi tujuan, yang berhubungan dengan berbagai tingkat entitas. Manajemen memiliki tujuan yang terkait dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan yang cukup untuk memungkinkan resiko yang terkait dengan tujuan ini diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen perlu mempertimbangkan relevansi tujuan untuk suatu entitas. Penilaian resiko perlu mempertimbangkan dampak perubahan dari lingkungan eksternal sendiri yang dapat membuat pengendalian internal tidak efektif.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen untuk mengurangi dan meminimalkan resiko untuk pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian dilakukan di semua tingkatan entitas dalam berbagai proses bisnis dan lingkungan teknologi yang bertujuan mencegah dan melakukan penyelidikan terhadap berbagai aktivitas manual seperti persetujuan, penyelesaian konflik, dan peninjauan kinerja dalam bisnis. Pembagian tugas dalam aktivitas pengendalian terdiri atas pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. Jika dalam pembagian tugas tidak dianggap praktis maka manajemen harus memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian sebagai kompensasinya.

4. Informasi dan Komunikasi

Dalam entitas informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari internal maupun eksternal untuk mendukung fungsi dari komponen pengendalian internal lainnya. Komunikasi merupakan proses yang berulang untuk

menyediakan, memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan. Komunikasi Internal merupakan sarana informasi yang disebarluaskan keseluruh organisasi dimulai dari atas, bawah, dan keseluruh entitas dengan tujuan untuk menerima pesan secara jelas dari manajemen.

5. Pengawasan

Pengawasan berkelanjutan, pengawasan terpisah, atau kombinasi keduanya digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen apakah pengendalian internal termasuk pengendalian yang mempengaruhi prinsip – prinsip dalam setiap komponen. Pengawasan yang dibangun didalam bisnis di setiap tingkat entitas diharapkan bisa memberikan informasi yang tepat waktu kepada seluruh entitas dan pengawasan terpisah dilakukan secara berkala untuk penilaian resiko dan efektivitas pengawasan yang sedang berlangsung dan pertimbangan manajemen lainnya.

2.1.3.3 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan Pengendalian Internal menurut Mulyadi (2002) didalam (Natasha, 2013) yaitu :

a. Keandalan Informasi Keuangan

Didalam informasi keuangan manajer bertanggung jawab atas menyiapkan laporan keuangan untuk para pemakai seperti investor, kreditur, dan lainnya. Manajemen memiliki tanggung jawab baik dalam hukum maupun professional untuk memastikan bahwa informasi disiapkan secara wajar.

- b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
Didalam suatu organisasi memiliki kendali untuk mendorong penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif yang mencakup personel yang bertujuan mengoptimalkan sasaran manajemen.
- c. Efektivitas dan efisiensi operasi
Untuk meningkatkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien kegiatan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

2.1.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013), kelebihan dan kekurangan pengendalian internal yaitu:

1. Kelebihan Pengendalian Internal
 - a. Pengendalian Internal membantu entitas untuk mencapai kinerja dan profitabilitas yang ingin dicapai dan mencegah hilangnya sumber daya.
 - b. Membantu dalam pelaporan keuangan yang dapat diandalkan.
 - c. Membantu memastikan perusahaan sesuai dengan perundang – undangan.
 - d. Membantu menghindari kerusakan reputasi dan lainnya.
2. Kekurangan Pengendalian Internal

Pengendalian yang efektif dapat membantu entitas mencapai tujuan. Sehingga dapat memberikan manajemen informasi tentang kemajuan entitas atau kekurangan dari prestasi kerja setiap entitas. Tetapi pengendalian internal tidak dapat mengubah entitas buruk menjadi baik dan kontrol internal tidak dapat menjamin keberhasilan atau bahkan bertahan hidup.

2.2 Penelitian Terdahulu

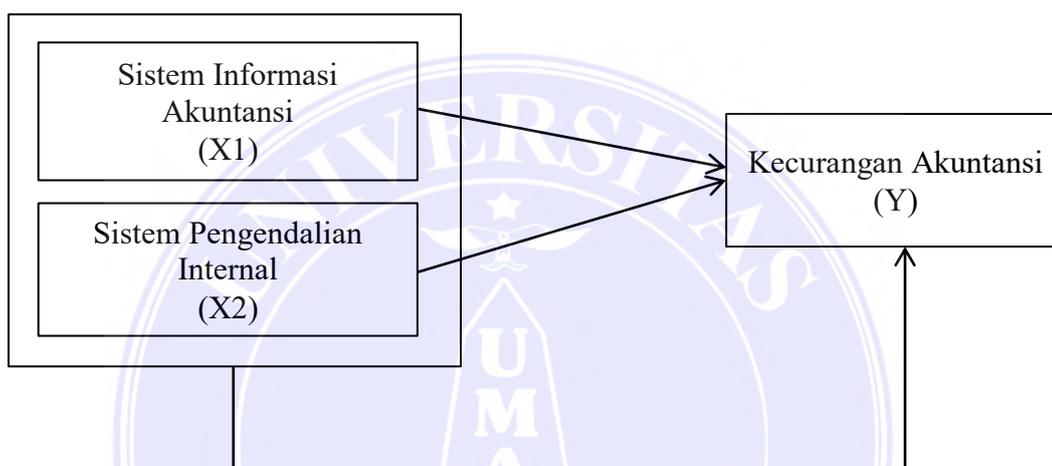
Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mulyana, Hasanuddin (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Catur Sentosa Adiprana TBK Cabang Kediri)	Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.
2	Mufidah (2017)	Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada Pt Mitra Jambi Pratama	Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Dalam Pengelolaan Persediaan.
3	Animah, (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4	Sunaryo, Irma, Raisa (2019)	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah konsep yang menggambarkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Kerangka konseptual ini menghubungkan secara teoritis antara variabel – variabel penelitian yaitu variabel bebas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dan variabel independennya kecurangan akuntansi. Konseptual pada penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, sebagai berikut :



Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Koseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Samsu (2017), menyatakan bahwa Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian yang kita amati. Berdasarkan teori tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit

Sistem informasi akuntansi dibuat untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen sebuah perusahaan guna memudahkan pengelolaan perusahaan dalam pengambilan keputusan, namun penerapan sistem

informasi tidak lepas dari adanya risiko keamanan dan salah saji yang dapat terjadi secara disengaja maupun tidak disengaja. Dimana di dalam perusahaan di perlukan sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik karena dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi akan memiliki proteksi atau keamanan tertentu yang akan menjaga data keuangan perusahaan, sehingga akan menimbulkan hambatan untuk seseorang menyalahgunakan data ataupun memanipulasi pencatatan kegiatan perusahaan yang dapat mencegah peluang terjadinya atau bahkan menutup adanya kecurangan akuntansi kecurangan di dalam perusahaan (Animah, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Sunaryo et al (2019) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi akan menimalisir tindakan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah :

H₁ :Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit

Pengendalian internal berpengaruh besar terhadap berlangsungnya kinerja perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan keseluruhan sistem kontrol keuangan yang sebaiknya ditetapkan oleh manajemen untuk menjalankan perusahaan agar tetap tertib dan efisien. Pengendalian internal yang efektif dapat

melindungi dari penggelapan, pencurian dan penyalahgunaan aktiva. Sehingga dengan adanya pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kecurangan. Jika perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik maka seluruh aktivitas seluruh perusahaan dapat mencapai tujuan dan menurun terjadinya kecurangan tetapi jika pengendalian internal tidak berjalan dengan baik maka akan membuka jalan bagi karyawan untuk melakukan kecurangan didalam kegiatan operasional organisasi (Sunaryo et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Mufidah (2017) Pengendalian Internal persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengendalian internal persediaan maka akan meningkatkan pencegahan fraud. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah :

H₂ :Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.

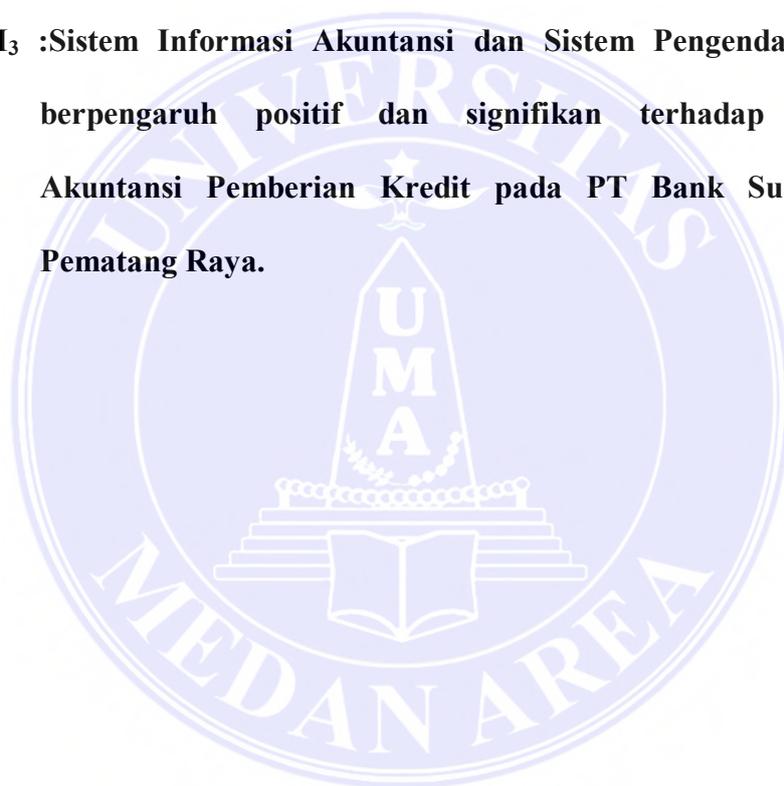
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit

Untuk mencegah peluang terjadinya kecurangan akuntansi diperlukan faktor – faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi diperlukan guna menghasilkan informasi yang berkualitas untuk memudahkan pengelolaan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan memiliki proteksi atau keamanan tertentu yang akan menjaga data keuangan perusahaan. Selain itu, Sistem pengendalian internal juga diperlukan dalam hal ini

untuk dapat melindungi dari penggelapan, pencurian dan penyalahgunaan aktiva yang dapat mencegah terjadinya kecurangan didalam perusahaan (Sunaryo, dkk 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Mufidah (2017) dan Pahlevi & Pertiwi (2017) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah :

H₃ :Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit pada PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013) pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua atau lebih variabel.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Sumut Kantor Cabang Pematang Raya. Jl. Sutomo Komplek Griya Hapoltakan Blok A No.2 & 3, Bahapal Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21162.

3.1.3 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022. Rincian kegiatan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■						
3	Bimbingan Proposal		■	■	■				
4	Seminar Proposal					■			
5	Pengumpulan Data					■	■		
6	Analisis Data						■	■	
7	Bimbingan Skripsi						■	■	
8	Seminar Hasil							■	
9	Sidang Meja Hijau								

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sampel yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pimpinan dan Karyawan PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya yang berjumlah 30 orang yang berkaitan dengan pemberian kredit.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang telah ditetapkan yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013) sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pernyataan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sampel sebanyak 30 sampel. Pengambilan Sampel sebanyak 30 orang berdasarkan kriteria yaitu pimpinan dan karyawan PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya yang berkaitan dengan pemberian kredit.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel bebas (X) dan satu variabel Terikat (Y) :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X_1) dan sistem pengendalian internal (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecurangan akuntansi pemberian kredit (Y).

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kecurangan Akuntansi (Y)	Kecurangan akuntansi adalah tindakan atau kelalaian yang disengaja atau dirancang untuk melakukan tindakan kecurangan yang mengakibatkan seseorang mendapat kerugian sedangkan pelaku kecurangan memperoleh keuntungan. (Association of Certified Fraud Examiners 2008)	1. Penyalahgunaan Aset 2. Kecurangan Pelaporan 3. Korupsi (Institut Akuntansi Indonesia 2018)	Interval
Sistem Informasi Akuntansi (X₁)	Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat data yang berasal dari internal dan Eksternal yang akan dimasukkan ke sistem untuk diolah dengan teknologi sistem informasi sehingga data tersebut memberikan informasi – informasi yang berguna didalam mengambil keputusan.. (Arifin et al., 2021)	1. Data 2. Model 3. Informasi 4. Database 5. Teknologi 6. Pengendalian Internal (Wing Wahyu 2006)	Interval
Sistem Pengendalian Internal (X₂)	Proses yang dipengaruhi oleh komisariss, manajemen dan personil lainnya yang dirancang untuk mendapat kepercayaan mengenai pencapaian tujuan dalam hal pelaporan keuangan , operasi dan kepatuhan. (COSO 2013)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pengawasan (COSO 2013)	Interval

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) data kuantitatif adalah metode penelitian yang meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan yang memiliki teknik pengambilan sampel secara random serta pengumpulan data menggunakan instrument penelitian untuk analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistic bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Samsu (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama seperti melalui observasi atau wawancara kepada responden untuk tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil menyebarkan kuisisioner kepada responden di PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan pertanyaan atau kuisisioner kepada responden. Pengumpulan data diukur menggunakan skala Interval dengan skala pengukuran likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok dengan memberikan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan oleh peneliti (Helmi, 2021). Skala likert memiliki lima tingkatan skala pengukuran, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No .	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang mengelompokkan data, memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel adalah Uji Kualitas data, Uji Asumsi Klasik, Analisis linear berganda k dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS 21.

3.6.1 Uji Kualitas data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument yang digunakan dalam penelitian (Helmi, 2021). Didalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, Sehingga apabila kuisisioner tersebut valid maka hasil dari pengukuran memiliki kemungkinan benar. Untuk mengetahui apakah instrument dikatakan valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing – masing butir pertanyaan mempunyai total skor yang tingkat signifikansi dibawah $<0,05$ maka instrument tersbut dapat dikatakan valid dan jika korelasi skor mempunyai tingkat signifikasi diatas $>0,005$ maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Helmi, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika alat pengukur yang digunakan dipakai dua kali untuk mengukur masalah yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur dikatakan reliable (Helmi, 2021). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach alpha dengan bantuan software SPSS V.21. Menurut Helmi, (2021) Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu :

1. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)* sehingga analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik seperti regresi logistic atau regresi regresi ordinal (Helmi, 2021).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas suatu data dengan melihat hasil dari *histogram Normal Curve*, *normal probability plot* dan uji *kolmogorof smirnov*. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yang memiliki pola seperti distribusi lonceng pada grafik histogram dan dasar pengambilan analisis normal *probability plot* adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal maka

distribusi dikatakan normal serta untuk uji *Kolmogorov smirnov* jika probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal (Helmi, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) tujuan multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Seharusnya model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada dan tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dari program SPSS. Nilai umum yang biasa digunakan adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Helmi (2021) menyatakan tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah adanya kesamaan antar variabel dalam model regresi jika terdapat kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka di sebut heteroskedastisitas tetapi apabila variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Helmi, 2021).

Dalam penelitian ini persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu Kecurangan Akuntansi

X1 = Variabel Independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Variabel Independen yaitu Pengendalian Internal

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi berganda

e = Error term

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada nilai probability lebih kecil dari 0.05. Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila ;

- a. Jika nilai $t_{\text{statistic}} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai $t_{\text{statistic}} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut Helmi (2021) ada cara yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas
 - a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan.
 - b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.
2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < nilai F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh ketepatan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau nol berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua penjelasan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian pengolahan data dan hipotesis pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang memadai yang dimiliki oleh PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya mampu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi di dalam perusahaan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sistem pengendalian internal di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya mampu melindungi seluruh data perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi.
3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal diperoleh berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi pemberian kredit di PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengelolaan data dan pengawasan dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di PT Bank Sumut Cabang

Pematang Raya maka dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi didalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis sebagai masukan sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya, diharapkan untuk untuk selalu menjaga sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat di perusahaan agar dapat mencegah tindakan kecurangan akuntansi. Menerapkan *cloud computing* yang memudahkan tingkat produktivitas perbankan yang mana dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian dan penerapan layanan baru yang dibutuhkan oleh nasabah atau pegawai. Penerapan *ISO/IEC 27001* yang mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi yang dihasilkan dan diproses serta peningkatan kualitas dari pengoperasian, pengawasan, pengkajian *Information Security Management System (ISMS)* dan bagi PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya, diharapkan melakukan kegiatan pengawasan secara berkelanjutan untuk memastikan segala kekurangan yang terdapat didalam perusahaan yang harus dilaporkan kepada manajemen senior atau dewan direksi untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel – variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang diteliti, diantaranya moralitas manajemen dan kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional and Call for Papers*, 168–183.
- Arifin, F. I., Nusa, N. D., & Zamzami, F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada Universitas.
- COSO. (2013). *Internal Control Integrated Framework Executive Summary*. *Coso, May*, 1–20. <https://www.coso.org/Pages/ic.aspx>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmi, S. (2021). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis (*Issue January 2014*).
- IAI. (2018). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba 4.
- Maria, D. I. K. A., & Mustikowati, R. I. (2016). Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Mariati Munte, M. H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Pertama)*. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Melasari, R., & Sukesu. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 71–84.
- Mufidah. (2017). Pengaruh pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi terhadap upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan persediaan pada PT mitra jambi pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103–119.
- Natasha. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang). September.
- Nugraha, A. (2018). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kultur Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Tindakan *Accounting Fraud*. 138.
- Pahlevi, M. R. S., & Pertiwi, D. A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Pada Pt. Pos Indonesia. 3, 158–170.

- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi *Accounting Information Systems*. Lembaga Informasi:Bandung (Vol. 3, Issue 2).
- Ryan, M., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 136–145.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) (pp. 22–34).
- Siregar, Z. (2021). Kasus Korupsi di Bank Sumut Rugikan Negara Rp 35,1 M Segera Disidangkan. *Medan Bisnis Daily*.
- https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/10/27/144952/kasus_korupsi_di_bank_sumut_rugikan_negara_rp_35_1_m_segera_disidangkan/
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan (pp. 189–190).
- Sunaryo, K., Paramita, I., & Raissa, S. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi atau yang sering disebut dengan *fraud* akhir- akhir ini banyak terjadi di Indonesia. *Jurnal Aset Akuntansi*, 11(1), 71–84.
- The Institute of Internal Auditors, The American Institute of Certified Public Accountants, & Association of Certified Fraud Examiners. (2018). Managing the Business Risk of Fraud: A Practical Guide. In ... & Association of Certified Fraud*
- Wijaya, K. D. S., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan *Whistleblowing* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Gerokgak. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Wing Wahyu, W. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI
PEMBERIAN KREDIT PT BANK SUMUT
CABANG PEMATANG RAYA

I. Data Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Lama Bekerja :
5. Tingkat Pendidikan : SMA Diploma S-1 S-2 S-3

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah semua nomor yang terdapat pada kuisisioner ini dan diharapkan tidak ada yang terlewatkan.
2. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (× atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu (satu jawaban dalam setiap pernyataan).
3. Pilihan jawaban :
- 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2. Tidak Setuju (TS)
 - 3. Netral (N)
 - 4. Setuju (S)
 - 5. Sangat Setuju (SS)

1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Data						
1.	Data transaksi bisnis diinput ke sistem komputer ditangkap melalui dokumen sumber yang telah di otorisasi pihak berwenang					
Model						
2.	Aplikasi yang digunakan perusahaan mampu mengolah data yang di input yang telah melalui proses menjadi sebuah informasi.					
Informasi						
3.	Informasi yang disajikan sistem informasi perusahaan relevan, akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan					
Database						
4.	Database sistem informasi telah di otorisasi dan selalu di update					
Teknologi						
5.	Teknologi yang digunakan perusahaan dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan mudah dipahami					
Pengendalian Internal						
6.	Data yang diinput adalah dokumen sumber yang telah di cek dan di validasi serta di oposisi oleh yang berwenang menjadi informasi data yang akurat dan benar yang tidak mengandung kesalahan					

2. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1.	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
Penilaian Resiko						
2.	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian resiko					
Aktivitas Pengendalian						
3.	Perusahaan menjalankan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
Informasi dan Komunikasi						
4.	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal					

5.	Perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian internal untuk mendukung komponen lainnya					
Pengawasan						
6.	Perusahaan memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian internal ada dan berfungsi					

3. KECURANGAN AKUNTANSI (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Penyalahgunaan Aset						
1	Merupakan hal yang wajar apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan gedungkantor					
2	Suatu hal yang wajar apabila para pengguna anggaran menggunakan kuintitas kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor					
Kecurangan Pelaporan						
3	Suatu hal yang wajar apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya					
4	Bukan suatu masalah yang besar apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otoritas dari pihak yang berwenang					
Korupsi						
5	Suatu hal yang wajar apabila ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung					
6	Bukan suatu masalah apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus					

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data

	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)						SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)						KECURANGAN AKUNTANSI (Y)					
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
8	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
9	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5
21	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
22	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki - Laki	17	57%
Perempuan	13	43%
	30	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Usia Responden

Umur	Jumlah	%
≤ 30	10	33 %
31-40	18	60%
41-50	2	7%
	30	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Masa Kerja

Lama bekerja	Jumlah	%
1 - 5 tahun	2	7%
6 - 10 tahun	15	50%
11 - 15 tahun	8	27%
≥ 15 tahun	5	17%
	30	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	%
SMA	4	13%
Diploma	4	13%
S1	20	67%
S2	2	7%
	30	100.00%

Sumber: data primer diolah (2022)

Hasil Kuisioner Regresi Variabel Y

Pertanyaan	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	19	63%	8	27%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P2	18	60%	10	33%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P3	19	63%	9	30%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P4	17	57%	11	37%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P5	19	63%	9	30%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P6	19	63%	8	27%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
Total Rata – Rata												

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Kuisioner Regresi Variabel X1

Pertanyaan	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	16	53%	12	40%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P2	12	40%	15	50%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P3	17	57%	11	37%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P4	15	50%	11	37%	4	13%	0	0%	0	0%	30	100%
P5	14	47%	13	43%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P6	13	43%	15	50%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Kuisioner Regresi Variabel X2

Pertanyaan	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	12	40%	15	50%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P2	12	40%	16	53%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
P3	14	47%	13	43%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P4	13	43%	14	47%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P5	13	43%	14	47%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
P6	11	37%	15	50%	4	13%	0	0%	0	0%	30	100%
Total Rata – Rata												

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keputusan	Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keputusan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)					Sistem Pengendalian Internal (X2)				
X1.1	.610	0,361	.000	Valid	X2.1	.817	0,361	.000	Valid
X1.2	.587	0,361	.001	Valid	X2.2	.895	0,361	.000	Valid
X1.3	.749	0,361	.000	Valid	X2.3	.930	0,361	.000	Valid
X1.4	.600	0,361	.000	Valid	X2.4	.924	0,361	.000	Valid
X1.5	.761	0,361	.000	Valid	X2.5	.939	0,361	.000	Valid
X1.6	.685	0,361	.000	Valid	X2.6	.924	0,361	.000	Valid
Kecurangan Akuntansi (Y)									
Y.1	.892	0,361	.000	Valid					
Y.2	.952	0,361	.000	Valid					
Y.3	.968	0,361	.000	Valid					
Y.4	.924	0,361	.000	Valid					
Y.5	.968	0,361	.000	Valid					
Y.6	.948	0,361	.000	Valid					

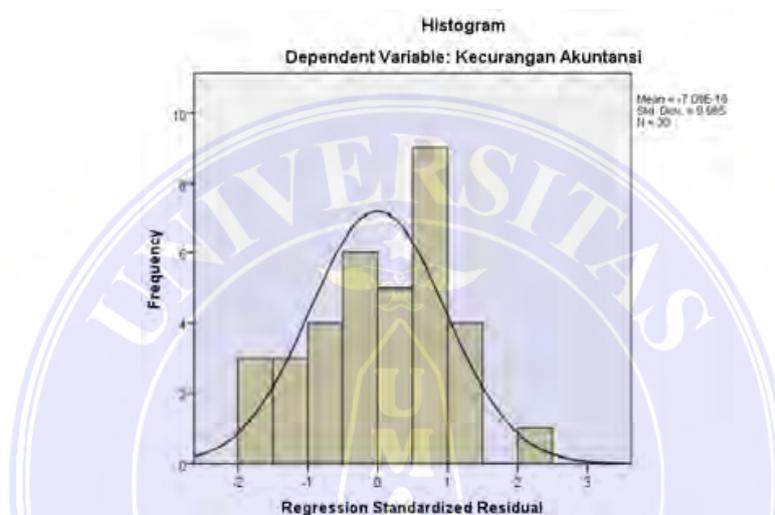
Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Reabilitas

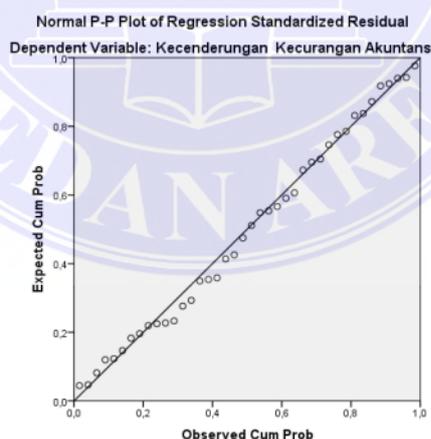
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X1	.916	6	Reliabel
X2	.956	6	Reliabel
X3	.974	6	reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Uji Histogram Normal Curve



Uji P-Plot



Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01881178
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.140
	Negative	-.183
Kolmogorov Smirnov		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.244 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.296	4.304			
Sistem Informasi Akuntansi	.459	.122	.513	.808	1.238
Sistem Pengendalian Internal	.498	.172	.394	.808	1.238

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.475	2.492		.190	.850
Sistem Informasi Akuntansi	-.037	.071	-.111	.524	.604
Sistem Pengendalian Internal	.081	.100	.171	.809	.426

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.519	4.304		.855	.946
Sistem Informasi Akuntansi	.459	.122	.513	3.763	.001
Sistem Pengendalian Internal	.498	.172	.394	2.895	.007

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi
Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.519	4.304		.855	.946
Sistem Informasi Akuntansi	.459	.122	.513	3.763	.001
Sistem Pengendalian Internal	.498	.172	.394	2.895	.007

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi
Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.974	2	86.987	19.871	.000 ^b
Residual	118.192	27	4.377		
Total	292.167	29			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi
Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.595	.565	2.09225

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor	: 1640/FEB/01.1/V/2022	13 Mei 2022
Lamp	:	
Perihal	: Izin Research / Survey	

Kepada Yth,
PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama	: IRENE KESIA ANJELLINA SIAGIAN
N P M	: 188330098
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pemberian Kredit PT Bank Sumut Cabang Pematang Raya

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



De. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

Kantor Cabang : PEMATANG RAYA		KANTOR PUSAT		
Jl. Sutomo Grya Hapoltakan Blok A No. 2&3 Simalungun		Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan		
Telepon : 0622 - 331445		Phone : (061) 415 5100 - 4515100		
Facsimile : 0622 - 331447		Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652		
Nomor : 225 /KC-29-Ops/L/2022		Pematang Raya, 08 Juni 2022		
Lampiran : -				
Kepada				
Fakultas Ekonomi dan Bisnis				
UNIVERSITAS MEDAN AREA				
di				
Tempat				
Hal : Izin Riset / Survey				
Dengan hormat,				
Memenuhi Surat Saudara Nomor 1640/FEB/01.1/14/2022 tanggal 06 April 2022				
perihal Izin Riset/Survey, maka bersama ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai				
berikut :				
No	Nama	NIM	Jurusan	Penempatan PKL
1	Irene Kesia Anjellina Siagian	188330074	Akutansi	PT. Bank Sumut Cabang Pematang Raya
Diberikan izin untuk melakukan Riset/Pengambilan Data di PT. Bank Sumut Kantor Cabang				
Pematang Raya terhitung mulai tanggal 08 Juni 2022 s/d selesai.				
Demikian kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.				
Hormat Kami,				
Bank SUMUT Cabang Pematang Raya				
Pls. Pemimpin Cabang				
				
THOMAS ANTON C. TARIGAN				
NPP. 1380.290380.010805				
cc. - File				